Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indofood CBP Sukses makmur Periode 2016-2025

Siti Maulidah[1], Diana[2], Arfie Yasrie[3]
Manajemen, Fakultas Manajemen keuangan , Universitas Stimi Banjarmasin
e-mail: Stmaulidah2604@Gmail.com[1], dianastimibjm@gmail.com[2], arfie.stimibjm@gmail.com[3]

Kata Kunci:

Struktur Modal (DER)
Likuiditas (CR)
Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Struktur modal diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas diproksikan menggunakan Current Ratio (CR), dan nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,894 dan nilai signifikansi 0,027. Likuiditas juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,982 dan nilai signifikansi 0,039. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang maupun tingginya tingkat likuiditas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian cenderung direspons negatif oleh pasar sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Keyword:

Capital Strcuture (DER)
Liquidity (CR)
Firm Value (PBV)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on the firm value of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the 2016–2025 period. Capital structure is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is proxied by the Current Ratio (CR), while firm value is proxied by the Price to Book Value (PBV). This study employed a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The data used were secondary data obtained from the financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2016–2025 period. The data analysis techniques included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2).The results indicate that, partially, capital structure has a negative and significant effect on firm value, with a regression coefficient of -0.894 and a significance value of 0.027. Liquidity also has a negative and significant effect on firm value, with a regression coefficient of -0.982 and a significance value of 0.039. These findings indicate that an increase in the use of debt as well as a high level of liquidity at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the study period tended to be perceived negatively by the market, thereby reducing the firm's value.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

I. PENDAHULUAN

Keputusan pendanaan adalah keputusan utama di dalam manajemen keuangan. Perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional, melakukan investasi, mengembangkan kapasitas produksi, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Dana tersebut dapat berasal dari sumber eksternal maupun internal Komposisi antara utang dan modal sendiri akan membentuk struktur modal yang selanjutnya berpengaruh terhadap tingkat risiko, biaya modal, dan persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan saham karena harga saham mencerminkan penilaian pasar atas kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang baik terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan memberikan manfaat ekonomi pada masa depan.

Struktur modal yang terlalu banyak menggunakan utang dapat meningkatkan risiko keuangan. Perusahaan harus membayar bunga dan pokok pinjaman sesuai jadwal, terlepas dari kondisi penjualan maupun laba. Sebaliknya, penggunaan utang dalam tingkat yang tepat dapat memberikan manfaat pajak dan membantu perusahaan membiayai investasi. Dengan demikian, hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen menjaga keseimbangan antara manfaat utang dan risiko yang ditimbulkannya.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan pemasok. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu dicermati karena dapat menunjukkan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara produktif. Kas, piutang, dan persediaan seharusnya mendukung proses produksi dan penjualan, bukan hanya tersimpan tanpa memberikan pengembalian yang memadai.

Periode 2016–2025 merupakan rentang waktu yang menarik karena mencakup kondisi ekonomi yang beragam. Perusahaan beroperasi pada masa sebelum pandemi, masa pandemi Covid-19, dan periode pemulihan ekonomi. Perubahan tersebut berdampak pada pola konsumsi, rantai pasok, harga bahan baku, kebutuhan modal kerja, serta sentimen investor. Oleh karena itu, analisis terhadap struktur modal dan likuiditas pada periode tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keputusan keuangan perusahaan berkaitan dengan perubahan nilai perusahaan.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada produk konsumen bermerek, khususnya makanan dan minuman. Perusahaan memiliki sejumlah merek yang telah dikenal luas dan jaringan distribusi yang menjangkau berbagai wilayah. Karakteristik produk kebutuhan sehari-hari membuat perusahaan memiliki posisi strategis dalam industri barang

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

konsumsi, tetapi perusahaan tetap menghadapi persaingan, perubahan harga bahan baku, dan tuntutan untuk mempertahankan pertumbuhan.

Data dalam skripsi menunjukkan bahwa harga saham perusahaan mengalami fluktuasi sepanjang periode penelitian. Perubahan nilai buku tidak selalu bergerak searah dengan harga saham. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya melihat ukuran akuntansi, tetapi juga mempertimbangkan risiko pendanaan, kemampuan menghasilkan kas, efisiensi penggunaan aset, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Penelitian terdahulu belum menunjukkan kesimpulan yang seragam. Beberapa penelitian menemukan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Hasil yang berbeda juga ditemukan pada hubungan likuiditas dan nilai perusahaan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh sektor industri, periode penelitian, ukuran sampel, kondisi ekonomi, dan karakteristik masing-masing perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan objek yang spesifik, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan DER sebagai proksi struktur modal, CR sebagai proksi likuiditas, dan PBV sebagai proksi nilai perusahaan. Fokus pada satu perusahaan diharapkan dapat memberikan uraian yang lebih mendalam mengenai perubahan indikator keuangan selama sepuluh tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *Trade-Off Theory*, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan sampai pada tingkat tertentu. Setelah melewati tingkat optimal, risiko kesulitan keuangan dapat lebih besar daripada manfaat pajak. *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal, kemudian utang, dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Sementara itu, Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi mengenai utang dan likuiditas dapat dipersepsikan investor sebagai sinyal positif maupun negatif. Berdasarkan kerangka teori tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

•H1: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

•H2: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

•H3: Struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan struktur modal, likuiditas,

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

dan nilai perusahaan. Pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh DER dan CR terhadap PBV.

Objek penelitian adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan periode pengamatan 2016–2025. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, total utang, total ekuitas, aset lancar, kewajiban lancar, harga saham, dan nilai buku per saham. Data diperoleh dari laporan perusahaan serta sumber data pasar modal yang digunakan dalam skripsi.

Variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan total utang dengan total ekuitas. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per saham.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25.0 .Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Data ditransformasi menggunakan logaritma sebagaimana prosedur yang digunakan dalam skripsi untuk membantu memperbaiki distribusi data.

Model regresi yang digunakan adalah $PBV = \alpha + \beta 1DER + \beta 2CR + e$. Pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Indikator	Rumus
Struktur modal	X1	DER	Total Utang /Total
Likuiditas	X2	CR	Aset Lancar /Kewajiban Lancar
Nilai perusahaan	Y	PNV	Harga Saham / Nilai Buku per Saham

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada industri produk konsumen bermerek. Perusahaan memproduksi dan memasarkan berbagai produk makanan dan minuman, seperti mi instan, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, minuman, serta produk nutrisi. Posisi perusahaan dalam industri barang konsumsi menjadikan pengelolaan modal kerja dan pendanaan sebagai aspek yang penting.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata PBV sebesar 0,4392 dengan standar deviasi 0,22793. Rata-rata DER setelah transformasi sebesar -0,1412 dengan standar deviasi 0,15406. Sementara itu, rata-rata CR sebesar 0,4338 dengan standar deviasi 0,12740.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	*Mean*	Std. Deviation
PBV	0,4392	0,22793
DER	-0,1412	0,15406
CR	0,4338	0,12740

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,098, CR sebesar 0,475, dan PBV sebesar 0,071. Seluruh nilai berada di atas 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 untuk DER dan CR. Nilai tersebut memenuhi kriteria sehingga model tidak mengalami multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi DER sebesar 0,676 dan CR sebesar 0,380. Kedua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,473. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam skripsi, nilai tersebut berada pada rentang -2 sampai +2 sehingga model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 3. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Sig. DER 0,098 CR 0,475 PBV 0,071	Normal
Multikolinearitas	Tolerance 1,000; VIF 1,000	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. DER 0,676; CR 0,380	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson 1,473	Tidak terjadi autokorelasi

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan PBV = 0,739 - 0,894DER - 0,982CR + e. Konstanta sebesar 0,739 menunjukkan nilai PBV ketika DER dan CR dianggap konstan. Koefisien DER sebesar - 0,894 berarti peningkatan DER satu satuan diperkirakan menurunkan PBV sebesar 0,894 satuan, dengan asumsi CR tetap. Koefisien CR sebesar -0,982 berarti peningkatan CR satu satuan diperkirakan menurunkan PBV sebesar 0,982 satuan, dengan asumsi DER tetap.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Sig.	Arah
Konstanta	0,739	-	-
DER	-0,894	0,027	Negatif
CR	-0,982	0,039	Negatif

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

Uji parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV karena nilai signifikansinya 0,027 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima. CR juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV karena nilai signifikansinya 0,039 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima.

Uji simultan menghasilkan nilai F sebesar 7,175 dengan signifikansi 0,020. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DER dan CR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, H3 diterima.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,578 menunjukkan bahwa DER dan CR mampu menjelaskan 57,8% variasi PBV. Sebesar 42,2% variasi PBV dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, aktivitas perusahaan, kondisi suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar.

Tabel 5. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keputusan
H1: DER → PBV	Koefisien -0,894; Sig. 0,027	Diterima
H2: CR → PBV	Koefisien -0,982; Sig. 0,039	Diterima
H3: DER dan CR → PBV	F 7,175; Sig. 0,020	Diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan DER selama periode penelitian cenderung diikuti

penurunan PBV. Investor tampaknya lebih memperhatikan risiko yang muncul dari penggunaan utang dibandingkan manfaat pajak yang mungkin diperoleh perusahaan.

Kenaikan utang menyebabkan perusahaan menanggung kewajiban pembayaran bunga dan pokok yang lebih besar. Apabila peningkatan tersebut tidak diikuti pertumbuhan laba dan arus kas, fleksibilitas keuangan perusahaan dapat menurun. Dalam kondisi demikian, investor dapat menilai bahwa risiko perusahaan meningkat sehingga menurunkan minat terhadap saham perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan Trade-Off Theory. Utang memang dapat memberikan manfaat pajak, tetapi manfaat tersebut mempunyai batas. Setelah tingkat utang melewati titik optimal, biaya kesulitan keuangan dapat lebih besar daripada manfaat pajak. Dengan kata lain, tidak semua tambahan utang menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Hasil penelitian juga sesuai dengan Signaling Theory. DER yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif apabila pasar menganggap perusahaan terlalu bergantung pada pendanaan eksternal. Sinyal tersebut menjadi lebih kuat apabila investor tidak melihat adanya peningkatan laba atau arus kas yang sebanding dengan pertumbuhan utang.

Temuan ini searah dengan penelitian Diranti dan Diyani serta Rusiadi dan rekan-rekan yang menemukan pengaruh negatif DER terhadap nilai perusahaan. Namun, hasilnya berbeda dengan penelitian yang menemukan pengaruh positif struktur modal. Perbedaan tersebut dapat

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

disebabkan oleh variasi sektor, ukuran perusahaan, periode pengamatan, dan tingkat utang yang dianggap optimal.

Likuiditas juga ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa CR yang semakin tinggi tidak selalu membuat pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi. Likuiditas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan membayar utang, tetapi juga dapat menunjukkan adanya dana atau aset lancar yang belum digunakan secara produktif.

Pada perusahaan makanan dan minuman, pengelolaan persediaan dan piutang mempunyai peran penting. Aset lancar yang terlalu besar tetapi tidak berputar secara efisien dapat menahan dana dan mengurangi potensi pengembalian. Investor dapat menafsirkan kondisi tersebut sebagai tanda bahwa manajemen belum mengoptimalkan aset yang dimiliki.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Signaling Theory. Likuiditas akan menjadi sinyal positif jika menunjukkan kemampuan membayar kewajiban sekaligus mendukung pertumbuhan operasi. Sebaliknya, CR yang tinggi tanpa peningkatan penjualan dan laba dapat menjadi sinyal negatif karena menunjukkan rendahnya efisiensi penggunaan aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Diranti dan Diyani serta Saichi dan Kurnia yang menemukan pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasilnya berbeda dengan penelitian Haryadi dan rekan-rekan yang menemukan pengaruh positif likuiditas. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan CR dan PBV sangat bergantung pada cara perusahaan mengelola aset lancarnya.

Pengaruh simultan DER dan CR terhadap PBV menunjukkan bahwa investor menilai keputusan pendanaan dan likuiditas secara bersamaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi belum tentu memiliki risiko rendah apabila sumber pendanaannya terlalu banyak berasal dari utang. Sebaliknya, perusahaan dengan utang rendah juga dapat menghadapi tekanan apabila tidak memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Nilai Adjusted R Square sebesar 57,8% memperlihatkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Namun, nilai tersebut tidak

berarti bahwa kedua variabel merupakan satu-satunya faktor penentu PBV. Masih terdapat 42,2% variasi yang dipengaruhi faktor lain.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang layak dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Investor tidak hanya melihat besarnya utang atau aset lancar, tetapi juga menilai apakah utang dan aset tersebut mampu menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, hubungan DER dan CR dengan PBV dapat berubah apabila profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dimasukkan dalam model.

Implikasi praktis penelitian ini adalah manajemen perlu mengendalikan utang sesuai dengan kapasitas arus kas dan mengarahkan dana pinjaman pada investasi produktif. Perusahaan

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

juga perlu menjaga likuiditas pada tingkat yang efisien dengan mempercepat perputaran persediaan, mengelola piutang, dan menggunakan kas untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah.

Bagi investor, DER dan CR sebaiknya tidak digunakan secara terpisah. Analisis kedua rasio perlu dilengkapi dengan profitabilitas, arus kas operasi, pertumbuhan pendapatan, perputaran persediaan, serta kondisi industri. Pendekatan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas kinerja perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas pada struktur modal dan likuiditas dalam menjelaskan nilai perusahaan, sementara masih banyak faktor lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan saja dengan periode pengamatan 10 tahun yaitu dari tahun 2016-2025. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mennggunakan banyak variabel lain lagi agar memperluas jumlah sample. Serta menambahkan banyak sektor perusahaan lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komperensif dan akurat.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2016–2025. Struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap PBV. Artinya, peningkatan ketergantungan terhadap utang cenderung menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Likuiditas yang diukur dengan CR juga berpengaruh negatif terhadap PBV. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi belum tentu mencerminkan efisiensi apabila aset lancar tidak digunakan untuk mendukung pertumbuhan penjualan dan laba. Secara bersama-sama, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel menjelaskan 57,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan faktor lain di luar model menjelaskan sisanya. Hasil tersebut menguatkan pentingnya kebijakan pendanaan dan pengelolaan modal kerja yang seimbang.

DAFTAR RUJUKAN

[1] A. Sartono, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE, 2016.

[2] S. S. Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

[3] Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

[4] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

[5] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

[6] Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media, 2019.

[7] E. F. Brigham and J. F. Houston, Fundamentals of Financial Management, 15th ed. Boston: Cengage Learning, 2019.

[8] E. F. Brigham and J. F. Houston, Fundamentals of Financial Management. Boston: Cengage Learning, 2020.

[9] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure," Journal of Financial Economics, vol. 3, no. 4, pp. 305–360, 1976.

[10] R. Revata and Y. Almalita, "Pengaruh likuiditas, struktur modal dan aktivitas terhadap nilai perusahaan," E-Jurnal Akuntansi TSM, vol. 3, no. 4, pp. 225–236, 2023, doi: 10.34208/ejatsm.v3i4.2288.

[11] F. M. Nadillah, M. F. Irianto, and Sulistyo, "Pengaruh struktur modal, kebijakan hutang, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan," Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, vol. 20, no. 2, pp. 516–534, 2025, doi: 10.32534/jv.v20i2.7257.

[12] N. Sari, B. Astuti, Yusmaniarti, and Marini, "Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021)," Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, vol. 5, no. 1, 2024, doi: 10.36085/jakta.v5i1.6296.

[13] N. W. P. Putri and G. A. S. Oktaryani, "Pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023," Daya Saing: Jurnal Ilmu Manajemen, vol. 11, no. 2, 2025, doi: 10.35446/dayasaing.v11i2.2093.

[14] H. Diranti and L. A. Diyani, "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan," Jurnal Online Insan Akuntan, vol. 10, no. 1, pp. 141–153, 2025, doi: 10.51211/joia.v10i1.3459.

[15] P. Putri, "Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023," 2025.

[16] S. Haryadi, G. A. Hamiid, and H. Marzadi, "Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021–2023," JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing, vol. 6, no. 1, pp. 41–50, 2025, doi: 10.56696/jaka.v6i1.11831.

[17] G. N. Saichi and Kurnia, "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan," Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, vol. 14, no. 5, 2025.

[18] R. S. Rejeki and Lasmanah, "Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening," Bandung Conference Series: Business and Management, vol. 6, no. 1, pp. 175–182, 2026, doi: 10.29313/bcsbm.v6i1.22692.

[19] Angelina, Claren, Y. Ariesa, and Rusiadi, "Analisis pengaruh ROE, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, vol. 11, no. 2, 2026, doi: 10.23969/jp.v11i02.51093.

[20] R. Noristaman and S. M. Ulfha, "Hubungan struktur modal, biaya modal, dan kinerja keuangan: Sebuah tinjauan konseptual dalam perspektif teori keuangan modern," EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, vol. 5, no. 3, pp. 3276–3282, 2026, doi: 10.56799/ekoma.v5i3.15913.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076